

# Berita Manmin

NO. 77 15 FEBRUARI 2015

## “Kami Berjumpa Dengan Allah yang Hidup dan Sekarang Kami Memiliki Impian akan Kerajaan Surga”

### Orang-Orang Muda Mengalami Kuasa Allah dan Menjadi Penuh Impian dan Visi



“Saya rindu menjadi professor sains untuk kemuliaan Tuhan.”

▲ Pada usia 63 hari setelah lahir saudara Jungtaek Lee, mengalami benjolan sebesar kepalan tangan di jantungnya dan jantungnya 2 kali berhenti, tetapi dia telah sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee lewat Automated Response System.

Kebanyakan Gereja sekarang ini hanya dipenuhi oleh orang-orang dewasa dan orang tua saja. Ini dihubungkan dengan menurunnya jumlah para pelajar dan anak muda di masyarakat. Banyak Gereja berkurang jumlah anak mudanya. Usia muda dan masa belajar untuk mempersiapkan masuk perguruan tinggi dan juga persiapan untuk mencari pekerjaan menjadi alasan yang paling umum dan adalah realitas dalam hidup.

Namun, di Gereja Manmin ada banyak anak-anak muda dan pelajar yang memuji Tuhan dan berdoa sungguh-sungguh pada saat hari Minggu, doa Jumat semalam suntuk (yang diadakan mulai dari jam 11 malam hingga 4 pagi), dan bahkan doa Daniel setiap malam.

Pada tahun 2010, bahkan anak-anak muda secara sukarela mengadakan “Kampanye Yusalem Baru” di mana mereka bertekad untuk memisahkan diri dari kultur duniawi dan bertumbuh melalui iman dalam doa dan Firman. Selain itu, mereka juga memainkan peran di berbagai bagian dalam gereja dan mempersiapkan diri untuk menjadi pelayan Tuhan agar mereka terhindar dari pengaruh duniawi. Mereka memiliki iman rohani yang sedemikian karena mereka telah melihat sendiri banyak tanda heran dan mujizat demikian juga kekuatan kuasa Allah yang dinyatakan melalui doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee.

Saudara Jungtaek Lee,

“Saya hampir meninggal pada usia 63 hari sehabis lahir oleh penyumbatan saluran pernafasan, ada benjolan sebesar buah anggur, jantung saya berhenti dua kali. Saya terlalu kecil untuk dioperasi. Tidak ada yang bisa dilakukan oleh Dokter dan orangtua saya, tetapi saya bisa hidup kembali oleh doa Dr. Jaerock Lee yang telah direkam melalui Automated Response System.”

Saudara Lee diingat oleh anggota gereja sebagai “Anak Buah Anggur.” Kini ia berusia 20, di tahun 2015. Pada saat dia di tolak dari rumah sakit, Dokter sangat yakin bahwa ia pasti akan cacat fisik. Tetapi dia bertumbuh sangat sehat. Dia akan masuk keperguruan tinggi nasional Ulsan bagian teknologi dan sains tahun ini. Dia tidak pernah melupakan anugerah Tuhan yang telah membuat dia hidup kembali, sehingga ia memiliki kerinduan untuk membagikan tentang Firman Allah yang hidup dengan menjadi seorang professor di lingkungan pengetahuan.

Saudara Hayoung Ku, usia 20 tahun, anggota Tari Tradisional Korea dan Tim Kreatif Ministry, hari-hari ini mengalami kasih Allah yang besar dan sedang mempersiapkan diri untuk pertunjukkan bagaimana indah kerajaan sorga melalui tarian Tradisional Korea keseluruhan dunia.

Pada saat ia dalam kandungan, dia memiliki resiko terangkat deformity. Tetapi ibunya, Senior Diakonis Sunhwa Kang didoakan oleh Senior Pastor Dr. Lee dan



“...sebagai Dokter, saya berharap untuk memproklamasikan kuasa Allah yang telah memberikan saya kehidupan baru.”

▲ Cynthia seorang gadis berusia 7 tahun berada diambang kematian akibat penyakit bowel obstruction dan Celiac, tetapi dia sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee lewat fotonya dari Seoul, sekarang menjadi mahasiswa jurusan kedokteran.

dia lahir dengan normal. Pada saat ia latihan untuk audisi di perguruan tinggi bulan Oktober 2014, dia terjatuh beberapa hari sebelum ujian, dan ia mengalami luka yang serius. Dokter di rumah sakit mengatakan bahwa ia harus menggunakan tongkat dan tidak boleh menggunakan tangannya. Tetapi setelah di doakan Dr. Jaerock Lee melalui acara ‘Reminiscence’ di TV GCN. Kemudian ia bisa melakukan pertunjukan pada saat ujian dengan baik dan sekaligus mendapatkan pengakuan.

Tidak hanya orang-orang muda di korea tetapi juga orang-orang muda di luar negeri di gereja-gereja cabang mengalami kuasa Allah, mendapatkan pertumbuhan iman rohani yang baik, dan berusaha keras mencapai impian mereka seperti yang Tuhan berikan.

Saudara Santhos, usia 22 tahun dari Gereja Manmin Chennai India, lahir dengan Congenital

Malformation, dia mengalami kesulitan untuk makan makanan sehingga ia sangat kurus dan menjadi sangat kecil. Karena itu seluruh keluarganya menjadi kuatir. Setelah ia ikut beribadah di Gereja Manmin Chennai ia telah sembuh dari penyakitnya dan bahkan ia menerima hikmat Tuhan sehingga ia bisa masuk ke perguruan tinggi yang baik.

Dia menyerahkan dirinya secara sukarela bekerja digeraja. Dia mengatakan, “Saya ingin belajar hukum setelah lulus perguruan tinggi dan menjadi pengacara. Saya ingin menjadi seorang yang juga membantu Gereja secara financial dan ingin membantu orang-orang susah serta orang-orang yang terabaikan.”

Pada usia 7 tahun, saudari Cynthia dari Pakistan sekarang berusia 23 tahun, mengalami penyakit Bowel Obstruction dan Celiac. Organ tubuhnyaapun tidak beraturan, sehingga tubuhnya

tidak bisa bergerak dengan baik. Di saat yang sangat kritis Dokter Lee mendokan fotonya dan dia sembuh secara total dan dia sekarang belajar medis di perguruan tinggi elit di Lahore. Dia ingin menjadi seorang Dokter untuk menyaksikan kuasa Allah dengan bergabung pelayanan dengan WCDN (World Christian Doctors Network).

Saudra Arnol Molina, usia 22 tahun yang merupakan Presiden Misi dewasa muda Gereja Manmin Peru telah dilepaskan dari kecanduan game dan sembuh dari penyakit jantung dan juga penyakit leher melalui doa Dr. Jaerock Lee saat ibadah berlangsung. Saudara Arnold berkeinginan untuk menjadi Misionari untuk menyaksikan kuasa Allah yang hidup. Untuk dipakai bagi kerajaan Allah, Dia belajar Firman Tuhan dalam bahasa Portugis dan membantu Pastor Lazarus J. Lee yang melayani di Gereja Manmin Peru.

Banyak orang-orang muda yang telah diperbaharui melalui kuasa Allah yang hidup dibaharui secara roh dan tubuh dan kini hidup menjadi manusia baru yang juga menjadi saksi serta memiliki harapan baru akan kerajaan Sorga, juga berharap untuk bisa membagikan kasih Allah kepada banyak orang diseluruh dunia yaitu mereka yang terlantar dan ragu-ragu serta memiliki hati yang kosong.

“Pada hari tentaramu bangsamu merelakan diri untuk maju dengan berhiaskan kekudusan; dari kandungan fajar tampil bagimu keremajaanmu seperti embun” (Mazmur 110:3).



“Saya ingin menjadi pengacara untuk membantu orang susah dan orang yang terabaikan.”

-Saudara Santos-



“Saya ingin berbagi harapan kerajaan Sorga melalui tarian yang indah.”

-Saudari Hayoung Ku-



“Saya ingin menjadi misionaris untuk membagikan kasih Allah.”

-Saudara Arnol Molina-

# “Ingatlah dan Kuduskanlah Hari Sabat”

“Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu” (Keluaran 20:8-10).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Hari sabat adalah hari dimana Allah beristirahat. Aslinya hari sabat berawal saat Allah menciptakan segala-galanya dalam 6 hari. Allah menciptakan langit dan bumi dan segala isinya, lalu Ia beristirahat di hari yang ke 7. Kejadian 2:3 mengatakan, “Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.”

Hari Sabat di jaman Perjanjian Lama sebenarnya adalah hari Sabtu yang adalah hari yang ketujuh. Tetapi di jaman Perjanjian Baru berubah menjadi hari Minggu. Mengapa hari sabat berubah menjadi hari Minggu dari hari Sabtu? Dan apakah artinya ingatlah dan kuduskanlah hari sabat?

## 1. Bagaimana hari sabat berubah dari hari Sabtu ke Minggu?

Hingga saat ini, orang-orang Yahudi tetap memelihara Sabat di hari Sabtu, tetapi anak-anak Tuhan yang telah diselamatkan melalui percaya kepada Yesus Kristus menguduskan hari Sabat pada hari Minggu. Kita juga menyebut hari ini “Harinya Tuhan”.

Ini disebabkan kalau hari Minggu kita bisa sungguh-sungguh beristirahat di dalam Tuhan. Apa artinya bisa beristirahat yang benar dan memiliki kedamaian di dalam Yesus Kristus?

Setelah kejatuhan Adam seluruh manusia menjadi berdosa dan tidak lagi memiliki istirahat yang benar. Telah menjadi budak setan dan iblis, mereka hidup dalam kesulitan dan penderitaan akibat dosa. Sehingga, Allah mengutus Yesus Kristus ke dunia untuk menyelamatkan kita dari dosa.

Yesus yang adalah anak Allah datang ke bumi menjadi manusia, untuk menggenapi tugas sebagai Juruselamat, Dia di hina, dicambuk bahkan dimahkotai duri, tangan dan kaki-Nya di paku, serta digantung di kayu salib, sekalipun Dia sebenarnya tidak berdosa. Dia mencururkan segala air dan darah-Nya hingga ia mati. Tetapi di hari yang ke tiga ia bangkit dan menaklukkan kematian.

Barangsiapa yang percaya dan menerima-Nya sebagai Tuhan akan dibebaskan dari segala dosa, menerima damai yang sesungguhnya dalam hati, dan juga bisa masuk dalam kerajaan sorga. Ini terjadi pada hari “Minggu” di mana Yesus bangkit setelah disalibkan lalu memberikan pengharapan, istirahat yang sesungguhnya, dan sukacita kepada semua manusia yang telah berdosa. Itu sebabnya anak-anak Tuhan yang telah diselamatkan dalam Yesus Kristus harus mengingat dan menguduskan hari sabat.

Bahkan di dalam Perjanjian Lama telah ada bayangan dari hari Minggu yang akan diingat sebagai hari Sabat. Imam 23:10-12 mengatakan, “Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu sampai ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, dan kamu menuai hasilnya, maka kamu harus membawa seberkas hasil pertama dari penuaianmu kepada imam, dan imam itu haruslah mengunjungkan berkas itu di hadapan TUHAN, supaya TUHAN berkenan akan kamu. Imam harus mengunjungkannya pada hari sesudah sabat itu. Pada hari kamu mengunjungkan berkas itu kamu harus mempersembahkan seekor domba berumur setahun yang tidak bercela, sebagai korban bakaran bagi TUHAN.”

Allah memerintahkan umat Israel setibaanya di tanah Kanaan, untuk membawa hasil pertama dari setiap panen, dari tanah yang Tuhan berikan yang berlimpah susu dan madu. Hari itu, hari persembahan sulung tersebut ialah setelah hari Sabat.

“H a s i l P e r t a m a” d i s i n i menggambarkan Allah yang merupakan buah sulung dari kebangkitan. Juga, “Domba jantan” berusia 1 tahun yang tak bercacat juga mengacu kepada Yesus Kristus secara rohani adalah domba Allah. Oleh karena itu, Firman Tuhan mengindikasikan bahwa Tuhan akan dipersembahkan sebagai korban penebusan, sebagai buah sulung dari kebangkitan, dan memberikan kebangkitan dan istirahat bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

## 2. Apa yang dimaksud dengan “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat”?

### 1) Kita harus memiliki istirahat secara rohani di dalam Tuhan

Memili istirahat rohani tidak berarti tidak melakukan apapun di rumah atau menikmati rekreasi secara pribadi. Istirahat yang demikian membuat kita bisa rileks namun tidak bisa memberikan kita kehidupan.

Istirahat yang Tuhan inginkan dari kita adalah istirahat secara rohani. Artinya tidak mengerjakan hal-hal dunia malah harus pergi ke Gereja, menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran, mendengar Firman Tuhan, memiliki persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya berbagi kasih dan kebenaran, dan mengejar pertumbuhan rohani.

Kita juga harus mengingat dan menguduskan hari Sabat melalui beribadah saat pagi hari dan sore harinya. Hanya dengan berkomunikasi dengan Allah yang adalah Tuhan dari Sabat kita dapat memiliki istirahat yang sesungguhnya.

Pada waktu kita menguduskan hari Sabat karena kita mengetahui bahwa Ia adalah Allah yang maha kuasa maka Ia akan memberikan berkat seperti yang Dia janjikan. Dia melindungi orang percaya dari kesulitan, penderitaan, bahaya kecelakaan dan sakit penyakit selama seminggu bahkan membuat semuanya berjalan dengan baik.

### 2) Kita jangan membeli dan menjual

Di dalam Nehemia 13:15-18, Nehemia mengatakan kepada umat Israel, karena mereka melanggar perintah Allah dengan bekerja, menjual dan membeli pada hari sabat, mereka tidak dilindungi Allah, sehingga mereka mengalami banyak kemalangan.

Nehemia dengan tegas melarang mereka untuk bekerja atau melakukan transaksi komersil dengan orang-orang bukan Yahudi pada hari Sabat, dan bahkan mengusir semua yang berjualan yang tidur disitu pada hari Sabat serta mengusahakan agar tidak memberi kesempatan sedikitpun untuk melanggar hari Sabat.

Kemudian jika kita tidak bekerja pada hari Sabat atau tidak bisa menjual dan membeli, kita akan kesulitan atau akan rugi? Tidak, Allah kita yang maha kuasa akan memberikan berkat yang lebih kepada anak-anak-Nya yang taat kepada perintah-Nya sekalipun bekerja hanya 6 hari.

Tetapi ada kasus khusus dimana

dijinkan membeli atau menjual pada hari Sabat. Contoh, di saat Gereja harus menyiapkan makanan misalnya bagi anggota koor atau pelayan yang sedang latihan di gereja. Tetapi, jika ini tidak memungkinkan, mereka bisa membeli di luar. Juga, toko buku Gereja dan juga makanan kecil di Gereja juga buka pada hari Minggu yang juga merupakan kenyamanan dari anggota jemaat. Tetapi ini tidak dianggap sebagai pelanggaran Sabat, karena tidak ada keuntungan yang didapatkan menjadi milik pribadi. Ini dipergunakan untuk pekerjaan misi dan kegiatan rohani lainnya.

Ketika orang percaya yang imannya baru bertumbuh menikah pada hari Sabat, kamu bisa hadir acara tersebut sesudah ibadah selesai, selama acara pernikahan, kamu masih bisa berkomunikasi dengan Allah untuk menguduskan hari Sabat dan juga melalui mengucapkan selamat kepada kedua mempelai. Ini tidak melanggar hukum sabat namun lebih kepada mempertimbangkan begitu berharganya jiwa sehingga tidak ingin melukai hatinya.

Di dalam Matius 12, orang-orang Yahudi bertanya kepada Yesus, “Bolehkan menyembuhkan orang pada hari Sabat?” untuk mencari kesalahan-Nya. Kemudian Yesus menjawab, “Jika seorang dari antara kamu mempunyai seekor domba dan domba itu terjatuh ke dalam lobang pada hari Sabat, tidakkah ia akan menangkapnya dan mengeluarkannya? Bukankah manusia jauh lebih berharga dari pada domba? Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat.”

Dokter dan para perawat bekerja dengan baik melayani orang-orang sakit, dan tentara dan polisi bekerja menjaga keamanan Negara. Pekerjaan mereka termasuk kebaikan sehingga tidak dosa bagi mereka bekerja pada hari Sabat setelah mereka ibadah. Saya berharap setiap saudara bisa menikmati kemerdekaan yang benar di dalam Tuhan yang telah menggenapi hukum-Nya dengan kasih.

Saudara-saudari dalam Kristus Yesus, ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat sebagai kewajiban utama seorang Kristen yang telah mengetahui bahwa Allah itu maha kuasa. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus Kristus. kirannya saudara menerima-Nya sebagai Tuhan dan juruselamat, serta mengingat dan menguduskan hari Sabat agar menerima berkat yang melimpah sebagai anak-anak Allah.

## Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

## Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alлах Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

## Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Mammin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



## Ujian Pribadi: Adalah Jalan Pintas Mencapai Kekudusan

Di dalam kamus 'Ujian' sebagai 'mengobservasi secara hati-hati atau secara kritis; atau mengispeksi; mempelajari atau menganalisa'. Jika engkau membuat kebiasaan untuk mempelajari dirimu, kamu akan mampu menjaga dan melakukan Firman Allah dalam hidupmu dan tidak akan kesulitan untuk melakukannya, dengan begitu kamu bisa mengenali dosa dan bentuk kejahatan dalam hati dan menganggalkannya agar menyenangkan hati Tuhan.

Secara sederhana, jika engkau merenungkan Firman Allah dalam hatimu serta menganalisa, segala perkataanmu, perbuatanmu, pikiranmu, perasaanmu, maka akan lebih lepat kamu mencapai kekudusan. Jadi, mari kita mempelajari apa dan bagaimana cara menguji.

**Pertama,  
kita harus meneliti  
Firman Tuhan,  
merenungkan dan  
berusaha melakukan**

Saat khotbah jika engkau membuka hati dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh Firman Tuhan, akan lebih mudah mengerti tetapi tidak berarti secara otomatis itu tersimpan di hati.

Firman itu bisa saja lewat dari pikiranmu akibat dari beberapa alasan seperti: tidak sesuai dengan apa yang engkau ketahui; sebab engkau telah memiliki kebiasaan yang salah saat mendengar atau tidak bisa fokus dan konsentrasi; karena engkau kekurangan hati yang benar; atau engkau penuh dengan hal-hal duniawi. Kamu harus men cek alasan itu.

Sekarang mari kita lihat apa yang harus kita lakukan setelah mendengar Firman Tuhan. Seumpama kita mendengar khotbah "Kasih Itu Sabar". Kita harus mendengarkan berulang-ulang, kita mempelajari Firman Allah, dan mencoba untuk memeliharanya di dalam hati. Dengan melakukan hal demikian, maka kita bisa mengurangi kemarahan melalui perasaan sakit di dalam hati. Melalui hal itu lambat laun kita bisa mengingat bahwa Tuhan menginginkan

kita untuk mencapai kasih dan tidak hanya butuh sabar dan mencoba untuk mencapai kasih. Dengan cara ini, kita bisa menghasilkan buah kesabaran.

Saat kita mempelajari Firman Allah, dan merenungkan dalam hati serta melakukannya menjadi standar ataupun kriteria untuk bisa mencapai kekudusan. Tetapi jika kita telah belajar mengenai kesabaran namun kita temukan bahwa kita masih menunjukkan rasa sakit hati kemudian kita akan menyadari bahwa kita masih harus melalui perjalanan panjang untuk mencapai kekudusan. Allah menginginkan kita untuk memiliki kesabaran dan merangkul segalanya dan tidak hanya membutuhkan kesabaran itu sendiri.

Kekristenan mempelajari Firman Allah tetapi banyak dari mereka mudah melupakan. Ini karena kebanyakan mereka telah menyimpan lebih banyak ketidakbenaran di dalam hati. Mereka harus menyadari hal itu, berdoa dengan sungguh-sungguh, berusaha konsentrasi kepada Firman serta membuat kebiasaan untuk melakukan Firman Allah.

**Kedua,  
kita harus menguji  
dan merefleksikan diri  
terhadap Firman itu**

Mari kita teruskan memikirkan mengenai firman tentang 'kesabaran'. Sekarang kita tahu bahwa penindasan tidaklah kesabaran yang sempurna. Kita harus meneliti diri kita sendiri lewat Firman Tuhan untuk menguji artinya mengobservasi secara teliti, mereflesikan dan menganalisa satu per satu terhadap pikiran, hati, perasaan, dan perbuatan melalui Firman Allah.

Misalnya jika seseorang kamu lihat melakukan ketidakbenaran, sehingga engkau memikirkan serta menegur dia dengan kasih yang menyebabkan dia tidak nyaman. Apa yang harus kamu lakukan sekarang?

Kamu harus mempelajari dan menganalisa apakah perkataanmu dan perbuatanmu jika berisi ketidaknyamanan atau penyampaianmu tidak dengan cara yang benar. Jika engkau langsung menyangka dia itu orang yang salah tanpa kamu melihat dirimu sendiri, berarti kamu tidak mengelola hatimu dengan kebaikan dan kasih.

Mari kita bahas mengenai contoh yang lain. Seandainya kamu mendengar bahwa seseorang menghinaimu. Tentu, kamu tidak langsung memberi argument terhadap dia, tetapi kamu harus melihat terlebih dahulu apakah kamu merasakan hal yang tidak baik terhadap

hal itu, merasa tertekan, mengeluh terhadap temanmu itu, atau mengkritiknya saat ia melakukan kesalahan. Kemudian, kamu akan melihat di situ bahwa kamu memiliki kebencian yang masih tersisa dalam dirimu.

Sekarang, sebut saja jika seseorang berterimakasih terhadap orang lain. Apakah ini mengganggu pikiranmu? Jika ia, itu menunjukkan bahwa kamu memiliki kecemburuan kepadanya. Seperti yang telah di jelaskan sejauh ini, kita harus melihat kebelakang dan mengintrospeksi diri sejenak. Itulah cara bagaimana kita bisa dengan cepat mencapai kekudusan.

Seperti yang saya katakan sebelumnya kita harus menyelidiki dan mereflesikan diri terhadap Firman Allah. Yang lebih penting lagi, kita harus dengan rendah hati mengakui kesalahan kita atau kelemahan kita. Jika seseorang merasa tidak nyaman akibat perkataan kita, seperti ilustrasi di atas, sekalipun kita mengatakan sesuatu dengan kasih, kita harus menyadari bahwa kita kurang hikmat, karena merasa telah mendekati kebaikan yang sempurna dan menyadari hal itu. Dengan demikian kita bisa menjadi orang yang sempurna secara rohani.

**Terakhir,  
kita harus menguji  
keinginan daging  
dalam hati dan berdoa  
untuk hal itu**

Agar kita bisa mencapai kekudusan, kita harus bertobat tidak hanya dari dosa masa lalu tetapi juga dari dosa keinginan daging yang mengakibatkan kita bisa berbuat dosa, sekalipun kita tidak melakukannya sekarang. Lebih lagi kita harus mencabut akar keinginan daging serta bentuk kejahatan di dalam hati. Dengan mengintrospeksi masa lalu dan kejahatan, kita dapat melihat dosa yang tersembunyi di dalam hati kita.

Jika kita masih membuat alasan terhadap ketidakbenaran di masa lalu, kita tidak bisa menyingkapkan dosa dalam diri kita dan tidak punya kesempatan bertobat. Kita harus mereflesikan diri bukan dengan sudut pandang kita, melainkan melalui Firman Allah. Kemudian kita bisa dengan mudah menemukan perbuatan buruk kita.

Seandainya akibat perbedaan pendapat membuat kamu bertengkar dengan orang lain. Kamu harus menganalisa kebiasaanmu, mengenali keinginan daging yang membuat kamu bertengkar, dan menanggalkannya serta berusaha untuk tidak melakukannya lagi.

Bahkan sekalipun pemikiran orang lain nyata sudah salah, terlebih dahulu kita harus mendengarkan sampai selesai. Dengan demikian kita bisa berbicara apa yang salah dengan pemikirannya. Kita jangan langsung memotong dia saat berbicara. Jika kita langsung memotong dia berbicara, itu artinya kita memiliki kesombongan. Berdasarkan Firman bisa disingkapkan keinginan daging kita.

Kamu harus menginfestigasi dirimu apa yang menyebabkan engkau bertengkar kemudian berdoa sungguh-sungguh agar tidak bertengkar lagi. Jika engkau kelihatan sangat lambat berubah sekalipun kamu selalu berdoa, kamu berarti seperti orang yang belum menemukan kebiasaan burukmu.

Agar bisa cepat menjadi orang kudus kita harus lebih mereflesikan diri terhadap firman Allah, menyingkapkan kelemahan dan juga keinginan daging yang membuat kita bisa berdoa secara terus menerus hingga bisa menanggalkannya secara total. Menyelidiki diri kita melalui Firman Allah dan mengidentifikasi dosa-dosa kita ini adalah jalan potong menuju kekudusan.

Saya masuk Perguruan Tinggi Musik di Universitas Yonsei jurusan Musik Instrumen. Saya mulai bekerja par waktu di Gereja sebagai pemain trompet seperti para murid lainnya belajar musik instrument.

Saya lulus dan mengajar les main trompet. Di saat yang sama Diakonis Eunjung Kim yang sama-sama di satu perguruan tinggi menceritakan tentang Nissi Orkestra di Gereja Manmin. Saya ikut audisi dan akhirnya di terima. Sejak April 2002, saya beribadah di Gereja Manmin. Saya berjumpa dengan Gereja yang berbeda dengan gereja yang saya ikut sebelumnya saat saya berada di perguruan tinggi.

Gereja dimana menunjukkan dosa-dosa kita berdasarkan Firman Tuhan di Alkitab. Secara jujur saya mengalami kehidupan yang sulit sebagai orang Kristen di dalam Gereja. Namun, pada Januari 2013, saya tiba-tiba ingin mulai rajin sebagai seorang Kristen!

Saya percaya bahwa pengharapan ini membawa ucapan terimakasih kepada Senior Pastor Dr. Jaerock Lee karena ia telah sabar dengan orang seperti saya selama ini terus berdoa untuk saya dengan kasih dan air mata.

Saat itu, saya tidak memiliki cukup pengetahuan untuk mengerti khotbahnya sehingga saya membaca lebih dari 20 bukunya pada saat membacanya saya menemukan firman yang begitu berharga yang membuat anggota jemaat dapat mengatur hidup kekristenannya disertai dengan pengharapan dan kebahagiaan.

Sejak Mei 2013, saya mulai berdoa di

## “Saya Mengalami Sukacita Dalam Kekristenan Saya”

Deaconis Eunju Kim, Usia 41, Wilayah 16



doa Daniel. Saya memfokuskan pikiran dan hati saya setidaknya sekitar 30 menit setiap hari. Sejak saya mulai berdoa kasih saya terhadap gembala semakin bertambah, lalu di waktu yang tepat saya mengalami kuasa Allah dan berjumpa dengan Allah yang hidup serta membuat iman saya bertumbuh.

Pada bulan July 2014, saya mengalami infeksi di bagian tangan kanan saya. Tetapi setelah didoakan Pendeta Pembina Misi Wanita Pastor Haesun Lee maka bintik-bintik langsung hilang kemudian di hari berikutnya sembuh total.

Saya juga sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee dari penyakit gatal bintik

merah. Yang biasanya hal ini berkembang diakibatkan oleh lingkungan dengan cuaca panas, juga reaksi dari emosi. Sehingga membuat saya sulit tidur, bahkan saya sering sulit tidur juga untuk tidur diluar akibat kepanasan. Yang mengakibatkan terjadinya bintik merah di tangan kanan saya lalu menyebar keseluruh bagian tubuh termasuk bagian leher.

Pastor Pembina area menasihatkan saya pada waktu kami mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan retreat musim panas. Seperti dikatakan saya berjanji untuk tetap berdoa sampai akhir retreat musim panas. Pada tanggal 4 Agustus 2014, pada saat seminar, saya bertobat karena ketidakpercayaan saya sebab saya telah bergereja di sini selama 10 tahun. Dan saya mempersembahkan doa ucapan syukur kepada Allah dan gembala. Kemudian, saya didoakan Senior Pastor Dr. Lee. Hari berikutnya, segala gejala sakit penyakit hilang dan saya sudah sembuh halleluyah!

Penyakit gatal-gatal yang saya alami disebabkan oleh kegagalan keseimbangan akibat reaksi berlebihan sistem saraf qutonomik sehingga mempengaruhi seluruh kehidupan saya, hal ini hanya disembuhkan jika terjadi perubahan sistem, tetapi saya sembuh dari penyakit yang menyusahkan saya sejak lahir, melalui doa Senior Pastor Lee.

Sekarang suami saya dan anak saya hadir di Gereja bersama-sama. Saya berterimakasih dan memuliakan Tuhan yang telah memulihkan jiwa saya dan memulihkan hati saya yang keras!



## “Kami diberkati pada Seminar Hamba-Hamba Tuhan dan KKR Kesembuhan Ilahi oleh Pastor Taesik Gil”

Surat Dari Luar Negeri

Pastor. Aziz Morgan, Ketua Gereja Pentakosta di Mesir

Dr. Jaerock Lee yang terkasih;

Terimakasih untuk dukungan Gereja Manmin ke Mesir. Kami berpikir bahwa Gereja Manmin sebagai gereja pusat kami. Kami merindukan kehadiranmu menyatakan kuasa Allah di sini. Sama seperti umat Israel mengikuti Musa percaya kepadanya atas kepemimpinannya dengan iman, kamipun juga percaya kepadamu.

Pada desember 2014, kami mengadakan Seminar dan KKR kesembuhan Ilahi oleh Pastor Taesik Gil. Para peserta diberkati secara luar biasa. Dalam Seminar, Pastor Gil menyampaikan Firman Tuhan “Mengapa Hanya Yesus Kristus Juruselamat” yang diambil dari “Pesan Salib”. Setelah mendengarkan itu, seorang muslim bernama Mouhamad Abed Elkader mengatakan, “Ini pertama kali saya mendengar bahwa Yesus adalah Juru selamat”. Islam mengatakan Yesus hanyalah seorang nabi, tetapi melalui Firman hari ini saya belajar bahwa Yesus adalah anak Allah satu-satunya dan juruselamat yang datang menyelamatkan kita. Saya memalingkan arah kehidupan saya kepada keselamatan untuk pertamakalinya. Saya akan memproklamasikan hanya Yesus

Kristuslah Juruselamat!”

Pada saat Pastor Gil berdoa untuk orang sakit dengan sapatangan yang telah didoakan oleh Dr. Jaerock Lee (Kis.19:11-12), banyak orang dibebaskan dan sembuh dari sakit penyakit. Alisiah sembuh dari penyakit Radang Lambung, Pastor Magdy dari Diabetes, Gerges Ayad dari Selip Tulang, Khanan Esat dan Tauriah Ezez dari Radang Sendi, Saniora Samy dari Hepatitis, Azeza Hana dari sakit jantung, Samya Samer dari Radang Urat Saraf dan Moufeeda Megally dari Myopia! Halleluyah!



► Pada Seminar Hamba-hamba Tuhan dan KKR Ilahi di Mesir oleh Pastor Taesik Gil, banyak orang disembuhkan dari berbagai macam penyakit melalui doa sapatangan dan bertobat jadi Kristen.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com